

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA SWASTA DWIWARNA
MEDAN T.A 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE INDEPENDENT LEARNING
CURRICULUM ON ECONOMICS LEARNING OUTCOMES OF CLASS X
STUDENTS OF DWIWARNA PRIVATE HIGH SCHOOL MEDAN T.A 2023/2024***

Kristina Nainggolan¹, Rijal², Zulkifli Hasibuan³, Samio⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah, Medan, Indonesia

kristinanainggolan@umnaw.ac.id, rijal@umnaw.ac.id, zulkiflihasibuan@umnaw.ac.id,
samio@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAS Dwiwarna Medan T.A 2023/2024. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Lokasi penelitian di SMAS Dwiwarna Medan. Sampling dalam penelitian ini berjumlah 16 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan seperangkat soal tes materi ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan kurikulum merdeka belajar di SMAS Dwiwarna Medan memiliki kondisi yang cukup baik, hasil yang ada menunjukkan mean (rata-rata) dari variabel X mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar di SMAS Dwiwarna Medan dalam kondisi sedang, karena diatas interval (75-80). Artinya pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar berkualifikasi sedang untuk mempengaruhi hasil belajar. Dan untuk hasil belajar ekonomi siswa tergolong sangat bagus. Nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa SMAS Dwiwarna Medan berada pada rata-rata 51-70 sebanyak 16 siswa yaitu 56,25% dari jumlah sampel. Kenapa 51-70 karena jumlah soal pilihan ganda ada 30 soal untuk siswa SMAS Dwiwarna Medan. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar siswa atau sebagian besar siswa termasuk kualifikasi lulus amat baik. Berdasarkan analisis data yang sesuai dengan pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji korelasi biserial dengan hasil nilai signifikansi pengujian data adalah -478 memiliki hubungan yang sangat kuat, dan pada pengujian menggunakan uji T diperoleh hasil t-hitung yang diperoleh sebesar 0,57716 lebih besar daripada t-tabel sebesar 0,28858 ($0,57716 > 0,28858$) (thitung jatuh pada penolakan H_0). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat "Pengaruh yang signifikan antara Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAS Dwiwarna Medan T.A 2023/2024".

Kata Kunci: penerapan kurikulum merdeka belajar, hasil belajar ekonomi

Abstract

This research aims to determine the effect of implementing the independent learning curriculum on the economic learning outcomes of class X SMAS Dwiwarna Medan T.A 2023/2024 students. This research is quantitative research. The research location is SMAS Dwiwarna Medan. The sampling in this study amounted to 16 respondents. The data collection technique in this research uses a questionnaire method and a set of economic material test questions. The results of this research show that the implementation of the independent learning curriculum at SMAS Dwiwarna Medan is in fairly good condition, the results show that the mean (average) of variable 80). This means that the effect of implementing the independent learning curriculum with moderate qualifications is to influence learning outcomes. And the students' economic learning outcomes are classified as very good. The average value of economic learning outcomes for SMAS Dwiwarna Medan students is on average 51-70 for 16 students, namely 56.25% of the total sample. Why 51-70 because there are 30 multiple choice questions for SMAS Dwiwarna Medan students. This means that the average student learning outcomes or the majority of students including graduate qualifications are very good. Based on data analysis that is in accordance with hypothesis testing in research using the biserial correlation test with the result of the significance value of data testing being -478 which has a very strong relationship, and in testing using the T test the t-count result obtained is 0.57716 which is greater than t-table of 0.28858 ($0.57716 > 0.28858$) (tcount falls on rejection of H_0). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is "a significant influence

Keywords: *implementation of the independent learning curriculum, economic learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami perkembangan dan reformasi guna meningkatkan kualitas dan relevansinya dengan tuntutan zaman. Salah satu upaya terbaru adalah pengembangan konsep Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal, potensi siswa, serta perkembangan zaman. Meskipun konsep Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan dan diimplementasikan secara bertahap di berbagai tingkatan pendidikan, namun tantangan dalam penerapannya masih terus dihadapi. Proses implementasi yang kompleks, perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran, serta adaptasi terhadap kebutuhan lokal merupakan beberapa aspek yang menjadi fokus perhatian dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka.

Selain itu, evaluasi terhadap dampak dan efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka juga menjadi hal yang penting. Perlu dipahami bagaimana pelaksanaan kurikulum ini mempengaruhi proses pembelajaran, pencapaian siswa, keterlibatan guru, serta respons dari berbagai stakeholder pendidikan. Oleh karena itu, penelitian tentang penerapan Kurikulum Merdeka menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses, tantangan, dan dampak dari implementasi kurikulum ini. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus dilakukan secara efektif dan berkelanjutan.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang mengacu pada pendekatan minat dan bakat. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam hal ini pemerintah terus berupaya untuk menghadirkan dan menyediakan buku-buku yang lebih asik, tidak terlalu padat, dan lebih banyak ilustrasi menarik dengan tema yang lebih menyentuh dan relevan. Dengan begitu, orang tua juga memiliki peran aktif dalam kurikulum merdeka yang diterapkan di dunia pendidikan Indonesia saat ini. Maka, diharapkan setiap orang tua dapat membantu anak menemukan minat yang disukainya, serta mendukung anak dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar semakin baik dan mahir.

Kurikulum Merdeka selain mewujudkan pembelajaran berbasis kebutuhan siswa juga menambah muatan nilai-nilai karakter, yaitu yang disebut dengan profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, Kurikulum ini adalah keberlanjutan dari Kurikulum 2013 dan bisa diterapkan sebagai opsi. Pada masa sebelum dan pandemi, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 kemudian Kurikulum 2013 disederhanakan menjadi kurikulum darurat yang memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran jadi lebih mudah dengan substansi materi yang esensial.

Penerapan kurikulum dalam bidang pendidikan merupakan landasan penting dalam proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Kurikulum mencakup rencana pembelajaran, materi pelajaran, metode pengajaran, dan penilaian hasil belajar. Dengan mengikuti kurikulum yang baik, sebuah lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan relevan. Tak heran, jika kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan harus berkembang mengikuti perubahan zaman. Seperti kurikulum merdeka yang diterapkan pemerintah Indonesia.

Perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya pada tingkat Sekolah Menengah Akhir, terletak pada pemilihan jurusan atau peminatan yang dimulai saat siswa memasuki kelas XI. Pada kelas XI, terlebih dahulu dilakukan konsultasi antara wali kelas, guru BK, dan orang tua siswa terkait pemilihan minat jurusan.

Di observasi awal yang peneliti lakukan di SMAS Dwiwarna Medan, yaitu sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka. Namun penerapan kurikulum merdeka belajar belum diterapkan di kelas XI dan kelas XII penggunaan kurikulum merdeka hanya baru di kelas X. Dengan adanya kurikulum merdeka belajar ini tentunya masih banyak yang belum mengerti bagaimana dan seperti apa penerapan kurikulum merdeka belajar di dalam sebuah pendidikan. Pada saat pembelajaran guru kurang memahami bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar, minat belajar siswa masih kurang pada mata pelajaran ekonomi, masih adanya guru yang melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah, siswa juga masih kurang peka dengan adanya kurikulum merdeka belajar sehingga penerapan kurikulum merdeka belajar belum efektif. Dengan demikian, penulis melakukan sebuah penelitian di salah satu sekolah di kota Medan yaitu di SMAS Dwiwarna Medan dengan alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian perihal dengan kurikulum merdeka yang belum lama

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, Penelitian ini digunakan dengan pendekatan korelasional, yakni penelitian dengan menggunakan angket dan seperangkat soal tes yang dilandasi pada penerapan kurikulum merdeka belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar ekonomi siswa (variabel terikat). Dalam penelitian ini siswa diminta untuk mengisi angket atau kuesioner tentang pengalaman siswa dengan penerapan kurikulum merdeka belajar dan hasil belajar ekonomi siswa. Menggunakan instrumen yang valid untuk menganalisis hubungan antara penerapan kurikulum merdeka belajar dan hasil belajar ekonomi siswa serta melihat apakah ada hubungan antara keduanya.

Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan judul peneliti (Suryani & Hendryadi 2016:109). Sugiyono (2017:59) pelaksanaan penelitian ini didesain sedemikian rupa guna mendapatkan data-data primer untuk diolah dan dianalisis berdasarkan statistika yang telah ditentukan yang tentunya berguna untuk menguji kebenaran hipotesis.

Subjek dalam penelitian ini yaitu: Siswa kelas X SMAS Dwiwarna Medan, dalam penelitian ini peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas X IPS-1 yang berjumlah 16 siswa. Objek dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAS Dwiwarna Medan T.A 2023/2024.

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 di SMAS Dwiwarna Medan T.A 2023-2024 yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 16 siswa. Untuk lebih jelas berikut ini dibuat tabel populasi. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, maka diperlukan teknik sampling. Dimana populasi dalam penelitian ini ada 1 kelas dan pengambilan sampel sebanyak 1 kelas dengan total seluruh siswa 16 siswa.

Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan apabila keseluruhan data telah terkumpul. Analisis data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun tahap analisis data yang dapat dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian ini antara lain :

1. Uji Normalitas

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya. Galton, seorang ahli dalam teori pembelajaran, mengatakan bahwa: apabila sejumlah anak/orang dikumpulkan dalam sebuah kelas kemudian diukur kemampuannya (kepandaian, kebiasaan, ketrampilan), hasil pengukurannya yang berupa skor kemampuan akan berdistribusi menyerupai kurva normal (Subana, 2005:123).

Data yang diuji yaitu kelas X SMAS Dwiwarna Medan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dihitung dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang terdistribusi secara normal. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika I_{Ft-FsI} terbesar $<$ nilai table Kolmogorov smirnov, maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya berdistribusi normal.
- b. Jika I_{Ft-FsI} terbesar $>$ nilai table Kolmogorov smirnov, maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya berdistribusi tidak normal (Usmadi, 2020:59-60).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperhatikan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji One-Way ANOVA dengan bantuan program SPSS dengan taraf signifikan 5%. Adapun ketentuan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $Sig > 0,05$, maka dinyatakan homogen.
- b. Apabila $Sig < 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen (Pramesti, 2021:6).

3. Teknik Korelasi

Kata “kolerasi” berasal dari bahasa inggris correlation. Dalam bahasa indonesia sering diterjemahkan dengan: “hubungan”, atau “saling berhubungan”, atau “hubungan timbal balik”. Dalam ilmu statistik istilah “kolerasi” diberi pengertian sebagai “hubungan atardua variabel atau lebih”. Hubungan antardua variabel dikenal dengan istilah bivariate correlation, sedangkan hubungan antarlebih dari dua variabel disebut multivariate correlation (Sudijono, 2018:179).

Teknik Kolerasi atau analisis kolerasional yang dimaksudkan disini adalah suatu kegiatan data tentang hubungan/kaitan antar variabel dalam suatu penelitian (khususnya penelitian pendidikan) dengan menggunakan teknik-teknik statistik (Subana, 2005:135).

Adapun ketentuan pengambilan keputusan uji kolerasi adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Pengambilan keputusan uji kolerasi produc moment

Nilai Korelasi	Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang/Cukup

0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber Data : (Pramesti, 2021:7)

4. Uji T

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika angka signifikansi sebesar 0,05, maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 95%. Jika angka signifikansi sebesar 0,1, maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 90%. Adapun Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho ditolak bila Signifikansi > 0,05 (berpengaruh)
- Ho diterima bila Signifikansi < 0,05 (tidak berpengaruh)

(Pramesti, 2021:7).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen data siswa, daftar nilai, maupun data informasi dalam bentuk foto, arsip, tulisan angka atau gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan dalam pelaksanaan penelitian terlampir.

Analisis Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAS Dwiwarna Medan

Langkah selanjutnya yakni untuk mencari Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa, peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan tahap terakhir yaitu Uji Hipotesis dan Uji T. Perolehan nilai uji tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi. 22 for windows dan aplikasi Excel. Adapun penghitungan uji hasil penelitian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan uji kolmogorov smirnov. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan Aplikasi Excel. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

Keterangan :

X_i = Angka pada Data

F_i = Frekuensi

F_{kum} = Frekuensi Kumulatif

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_t = Probabilitas Komulatif Normal

F_s = Probabilitas Komulatif Empiris

\bar{X} = Rata-rata

σ = Simpangan Baku

Table 1 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	[ft-fs]
75	1	1	0,0625	-1,86797	0,030883	-0,03162	0,031617
80	3	4	0,25	-0,90386	0,183036	-0,06696	0,066964

81	2	6	0,375	-0,71103	0,238532	-0,13647	0,136468
83	2	8	0,5	-0,32539	0,372444	-0,12756	0,127556
87	5	13	0,8125	-0,445902	0,672166	-0,14033	0,140334
90	1	14	0,875	1,024369	0,847169	-0,02783	0,027831
93	1	15	0,9375	1,602836	0,945515	0,008015	0,008015
94	1	16	1	1,795659	0,963726	-0,03627	0,036274
n	16						

Sumber Data : Hasil Uji Normalitas Variabel X menggunakan Excel

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa :

Rata-Rata = 84,6875

Simpangan Baku = 5,186119

IFt-FsI Terbesar = 0,140334

Nilai Tabel Kolmogorov Smirnov (0,05 n = 16) = 0,327

Table 2 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

yi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	[ft-fs]
14	1	1	0,0625	-1,8384	0,033002	-0,0295	0,029498
19	1	2	0,125	-1,5561	0,059841	-0,06516	0,065159
23	1	3	0,1875	-1,33028	0,091713	-0,09579	0,095787
33	2	5	0,3125	-0,76571	0,221925	-0,09057	0,090575
42	1	6	0,375	-0,25759	0,398362	-0,023362	0,23362
47	1	7	0,4375	0,0247	0,509853	-0,072353	0,072353
51	3	10	0,625	0,250531	0,598912	-0,02609	0,026088
54	1	11	0,6875	0,419904	0,662722	-0,02478	0,024778
61	1	12	0,75	0,815107	0,792494	-0,042494	0,042494
63	1	13	0,8125	0,928022	0,823302	-0,010802	0,010802
65	1	14	0,875	1,040937	0,851048	-0,02395	0,023952
68	1	15	0,9375	1,21031	0,88692	-0,05058	0,05058
70	1	16	1	1,323225	0,90712	-0,09288	0,09288
n	16						

Sumber Data : Hasil Uji Normalitas Variabel Y menggunakan Excel

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa :

Rata-Rata = 46,5625

Simpangan Baku = 17,7124

IFt-FsI Terbesar = 0,095787

Nilai Tabel Kolmogorov Smirnov (0,05 n = 16) = 0,327

Pengambilan Keputusan :

- a. Jika IFt-FsI terbesar < nilai table Kolmogorov smirnov, maka Ho diterima
Ha ditolak yang artinya berdistribusi normal.
- b. Jika IFt-FsI terbesar > nilai table Kolmogorov smirnov, maka Ho ditolak
Ha diterima yang artinya berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi homogen, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak homogen. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan

Aplikasi SPSS Versi 22 for windows. Berikut merupakan hasil Uji Homogenitas:

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Penelitian

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Based on Mean	,000	1	30	1,000
	Based on Median	,000	1	30	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	30,000	1,000
	Based on trimmed mean	,000	1	30	1,000

Sumber Data : Hasil Uji Homogenitas menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas adalah $1,000 > 0,05$ maka data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi homogen.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mana datanya merupakan data interval. Maka digunakan korelasi produk moment dan selanjutnya menguji keberartian koefisien korelasi atau Uji T.

1. Kolerasi Produc Moment

Korelasi produc moment digunakan untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan antara variabel, dimana variabel X merupakan variabel dengan data berbentuk kontinu (interval), sedangkan Y dengan data berbentuk dikotomi kontinum. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu apabila $> 0,00 - 0,20$: Tidak ada korelasi. $> 0,21 - 0,40$: Korelasi lemah. $> 0,41 - 0,60$: Korelasi sedang. $> 0,61 - 0,80$: Korelasi kuat. $> 0,81-1,00$ Korelasi sangat kuat. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.

Table 4 Hasil Pengujian Korelasi

Correlations			
		Kurikulum Merdeka Belajar	Hasil Belajar Ekonomi
Kurikulum Merdeka Belajar	Pearson Correlation	1	-,478
	Sig. (2-tailed)		,061
	N	16	16
Hasil Belajar Ekonomi	Pearson Correlation	-,478	1
	Sig. (2-tailed)	,061	
	N	16	16

Sumber Data : Hasil Uji Kolerasi menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi pengujian data adalah -0,478. Maksud dari hubungan yang negatif adalah semakin tinggi variabel X maka

semakin rendah variabel Y. Begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah variabel X maka semakin tinggi variabel Y. Dari perolehan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar memiliki korelasi yang sedang antara hasil belajar ekonomi siswa.

2. Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga dapat diketahui apakah hipotesis sementara itu dapat ditolak atau diterima.

Adapun hipotesis yang diuji antara lain:

- a) Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAS Dwiwarna Medan T.A 2023/2024.
- b) Hipotesis Nihil (H_0): Tidak ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAS Dwiwarna Medan T.A 2023/2024.

Pengujian dilakukan secara independen untuk instrumen angket dan dependen untuk nilai hasil soal ekonomi dengan taraf signifikansi 5% atau 0,050.

Pengambilan keputusan dalam uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung terhadap t-tabel, dengan taraf signifikansi 5% (0.050). Artinya apabila t-hitung > t-tabel dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Sebaliknya apabila t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima
- b) Jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak

Berikut merupakan hasil pengujian Uji T:

Tabel. 5 Tabel Penolong Analisis Regresi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	94	23	8836	529	2162
2	83	61	6889	3721	5063
3	80	33	6400	1089	2640
4	87	51	7569	2601	44437
5	90	19	8100	361	1710
6	81	63	6561	3969	5103
7	87	65	7569	4225	5655
8	87	14	7569	196	1218
9	75	54	5625	2916	4050
10	81	47	6561	2209	3807
11	80	70	6400	4900	5600
12	83	42	6889	1764	3486
13	93	33	8649	1089	3069
14	87	51	7569	2601	4437
15	87	68	7569	4624	5916
16	80	51	6400	2601	4080
Jumlah	1355	745	115155	39395	62433

Sumber Data: Uji T Analisis Regresi menggunakan Excel

Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar SMAS Dwiwarna Medan

Berdasarkan hasil angket pada tabel sebelumnya, maka proses berikutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut.

- a. Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang penerapan kurikulum merdeka belajar dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket dibagi

responden. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{\sum f} \\ &= \frac{1355}{16} \\ &= 84,68 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata variabel X adalah sebesar 84.

- b. Menafsirkan nilai mean yang telah didapatkan interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I : Interval Kelas

R : Range (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

K : Jumlah Kelas (berdasarkan jumlah multiple choice)

Sedangkan mencari range R dengan menggunakan rumus:

$$R = X_b - X_k$$

X_b = nilai terbesar

$$= 94$$

X_k = nilai terkecil

$$= 75$$

$$R = 94 - 75$$

$$= 19$$

Maka diperoleh nilai interval

$$\begin{aligned} K_i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{4,97} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai interval 5, sehingga untuk mengkategorikan pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nilai interval variabel X (Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar)

No	Interval	Kualifikasi	Kode
1	86 keatas	Sangat Tinggi	A
2	81-85	Tinggi	B
3	75-80	Sedang	C
4	74 kebawah	Rendah	D

Sumber Data: Hasil analisis peneliti

Hasil yang ada menunjukkan mean (rata-rata) dari variabel X mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar di SMAS Dwiwarna Medan dalam kondisi sedang, karena diatas interval (75-80). Artinya pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar berkualifikasi sedang untuk mempengaruhi hasil belajar.

Analisis dari hasil observasi serta wawancara dengan kepala sekolah sekaligus guru ekonomi maka penerapan kurikulum merdeka belajar di SMAS Dwiwarna Medan dalam kondisi cukup baik. Hal ini berkaitan dengan hasil angket yang menunjukkan kualifikasi sedang diatas interval (75-80) karena memang kurikulum merdeka belajar belum lama diterapkan di sekolah tersebut. Hal ini berkaitan juga dengan Penelitian dari Rofiqoh, yang berjudul "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023" Sultra Education Journal menjelaskan bahwa

kurikulum merdeka belajar yang diterapkan belum lama akan terlihat belum jelas karena masih tahap penyesuaian.

Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAS Dwiwarna Medan

Berdasarkan dari hasil distribusi frekuensi maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata dari variabel Y yaitu tentang hasil belajar ekonomi siswa dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai soal tes ekonomi pilihan ganda dibagi jumlah responden.

$$M_x = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$= \frac{745}{16}$$

$$= 46,56 = 50$$

Jadi, nilai rata-rata variabel Y adalah sebesar 50.

Tabel 7 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAS Dwiwarna Medan

No	Interval	Kualifikasi	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	51-70	Lulus Amat Baik	9	56,25%
2	41-50	Lulus Baik	2	1,8%
3	31-40	Lulus Cukup	2	1,8%
4	14-30	Belum Cukup	3	2,5%
Jumlah			16	70%

Sumber Data : Hasil analisis peneliti

Analisis dari data tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMAS Dwiwarna Medan berada pada rata-rata 51-70 sebanyak 16 peserta didik yaitu 56,25% dari jumlah sampel. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar siswa atau sebagian besar siswa No. Interval Kualifikasi Frekuensi (f) Percent termasuk kualifikasi lulus amat baik. Journal of Education and Language Research menyebutkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar berjalan sesuai harapan namun perlu beberapa aspek yang perlu dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Artinya di dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah tentunya mempunyai kendala yang harus diselesaikan. Kendala-kendala tersebut bisa mempengaruhi kualifikasi penerapan kurikulum merdeka belajar didalam sekolah, sehingga kurikulum merdeka belajar harus dikembangkan menjadi lebih baik lagi sehingga hasil belajar juga bisa tercapai sesuai harapan.

Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAS Dwiwarna Medan

Pada hasil data Uji Normalitas sebelumnya pada variabel Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (X) $0,140334 < 0,327$ dan data Hasil Belajar Ekonomi (Y) $0,095787 < 0,327$ yang artinya pada kedua data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas adalah $1,000 > 0,05$ maka data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi homogen. Pada Pengujian Hipotesis Korelasi Biserial, terlihat bahwa nilai signifikansi pengujian data adalah $-0,478$. Dari perolehan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar memiliki hubungan (korelasi) yang sedang antara Hasil Belajar Ekonomi. Sedangkan untuk menentukan uji T memerlukan rumus sebagai berikut :

Rumus Uji T :

$$t_0 = \frac{b-B}{s_b}$$

Menentukan nilai b dengan rumus :

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma y)^2}$$

$$b = \frac{16(62433) - (1355)(745)}{16(115155) - (745)(745)}$$

$$b = \frac{998928 - 1009475}{1841840 - 555025}$$

$$b = \frac{10547}{1286815}$$

$$b = 0,00819$$

Menentukan nilai Sb dengan rumus :

$$Sb = \frac{Syx}{\sqrt{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}}$$

$$= \frac{5,15750}{\sqrt{115115 - \frac{(1355)^2}{16}}}$$

$$= \frac{5,15750}{\sqrt{115115 - 114.751,5625}}$$

$$= \frac{5,15750}{\sqrt{363,4375}}$$

$$= \frac{5,15750}{19,06403}$$

$$Sb = 0,01419$$

Menentukan nilai Syx dengan rumus :

$$Syx = \frac{\sqrt{\Sigma y^2 - a\Sigma y - b\Sigma xy}}{n-2}$$

$$= \frac{\sqrt{(39395) - (45,86890)(745) - (0,00819)(745)}}{16-2}$$

$$= \frac{\sqrt{(39395) - (34.175,3305) - (6,10155)}}{14}$$

$$= \frac{\sqrt{5.213,56795}}{14}$$

$$= \frac{72,20504}{14}$$

$$= 5,15750$$

Menentukan nilai α dengan rumus :

$$\alpha = \frac{\Sigma y - b\Sigma x}{n}$$

$$\alpha = \frac{745 - (-0,00819)(1355)}{16}$$

$$= \frac{745 - 11,09745}{16}$$

$$= \frac{733,90255}{16}$$

$$= 45,86890$$

Menentukan uji T :

$$t_0 = \frac{b-B}{Sb}$$

$$t_0 = \frac{-0,00819-0}{0,01419}$$

$$t_0 = 0,57716$$

Berdasarkan uji T diatas menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t_0 = 0,57716 > 0,28858$ (t-hitung jatuh pada penolakan H_0). Artinya penerapan kurikulum merdeka belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAS Dwiwarna Medan. Hasil analisis ini sama dengan hasil analisis penelitian dari Veronica Resty Panginan, dkk yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013 ” Jurnal PGSD Lamappapoleonro, menyatakan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ yang berarti bahwa memiliki perbedaan yang signifikan antara kedua data antara kurikulum 2013 dan penerapan kurikulum merdeka belajar

sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan tentang Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAS Dwiwarna Medan T.A 2023/2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAS Dwiwarna Medan memiliki kondisi yang cukup baik, hasil yang ada menunjukkan mean (rata-rata) dari variabel X mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAS Dwiwarna Medan dalam kondisi sedang, karena di atas interval (75-80). Artinya pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar berkualifikasi sedang untuk mempengaruhi hasil belajar.
2. Hasil belajar ekonomi siswa tergolong sangat bagus. Nilai rata-rata hasil belajar siswa SMAS Dwiwarna Medan berada pada rata-rata 51-70 sebanyak 16 siswa yaitu 56,25% dari jumlah sampel. Kenapa 51-70 karena jumlah soal pilihan ganda ada 30 soal untuk siswa SMAS Dwiwarna Medan. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar siswa atau sebagian besar siswa termasuk kualifikasi lulus amat baik.
3. Kemudian berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan, sesuai dengan pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji korelasi biserial dengan hasil nilai signifikansi pengujian data adalah... memiliki hubungan yang sangat kuat, dan pada pengujian menggunakan uji T diperoleh hasil t-hitung yang diperoleh sebesar 2,02417 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,02417 ($2,02417 > 1,99210$) (thitung jatuh pada penolakan H_0). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat “Pengaruh yang signifikan antara penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAIBP kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun pelajaran 2022/2023”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (Hardani et al., 2020). *Pengembangan hipotesis*. Diperoleh dari <https://repository.tazkia.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=26609&bid=2718>
- Astrid, L.S. (2022). *Pengantar Ekonomi*. Kota Batam. Cendikia Mulia Mandiri. Diperoleh dari <https://repository.uinsu.ac.id/16450/1/Pengantar%20Ekonomi-1-21-pdf>
- Darajah, L. I. (Ed). (2020) *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. -- Cet.I. -- Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Eprints UNY. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/7895/3/BAB%202-08404244020.pdf>
- Hildayati, H., Mayasari, A., Nurliani., N. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin. DOI: <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2247>
- Mirror UNPAD. Kelas10_ekonomi_ismawanto.pdf. Diperoleh dari https://mirror.unpad.ac.id/bse/Kurikulum_2006/10_SMA/Kelas10_ekonomi_ismawanto.pdf
- Jaya, I. (2019). Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Oktaviani, M. A., Marini, A., SM, Z. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Education*. Abstract diperoleh dari <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/4590/2657>
- Panginan, V. R., Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*. Abstract

- diperoleh dari
<https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/index.php/home/article/download/7/9>
- Penerbit Deepublish. (2023). Kerangka Berfikir: Cara Membuat dan Contoh Lengkap. Diakses dari <https://penerbitdeepublish.com/kerangka-berfikir/>
- Riadi, Muchlisin. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar - Tujuan, Karakteristik dan Pelaksanaan. Diakses pada 2/27/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2023/09/kurikulum-merdeka-belajar.html>
- Rofiqoh. (2023). Pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (PAIBP) kelas XI SMA Ungaran tahun pelajaran 2022/2023. *UNDARIS*, 48-50
- Samio, Nasution, I. N., & Lestari, W. (2021). Tinjauan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Kooperatif Tipe TGT (Teams Game Turnamen) Dengan Talk Stick Pada Siswa SMA. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU* 10 (1), 163-171. <https://jurnaltest.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/4341>
- Samio, Hasibuan, Mhd. Z., Sultoni, D. I. (2023). *Implementation of Contextual Learning in Improving Accounting Problem Solving Skills Balance Sheet Topics for Class XI Students at Private Vocation School Taman Siswa Medan Academic Year 2023/2024*. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 127
- Sari, FI, Sunendar, D., & Anshori, D. (2023). Analisis Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5 (1), 146-151. <http://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10843>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian*. Diperoleh dari https://digilib.sttkd.ac.id/1734/5/BAB%20III%20SKRIPSI%20-%20BERLIANA%20ISTIQOMAH%20ERVANDI_4.pdf
- Sulistiawan, M. J., Yulistio, D., & Arifin, M. (2013). Pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia kurikulum 2013 dikelas XI SMA Negeri 2 kota bengkulu. *Jurnal Orpus*, 1(1), 101–106.
- Syafnidawaty. (2020). *Batasan Masalah*. Diakses dari <https://raharja.ac.id/2020/10/18/batasan-masalah/>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas. *Inovasi Pendidikan*, Vol.7(1). Hal.50 - 62. Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat : ISSN